

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI  
SEBAGAI ALAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR**

**Resti**

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

[ppg.resti02828@programbelajar.id](mailto:ppg.resti02828@programbelajar.id)

**Rizka Annisa Wati**

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

[ppg.rizkawati00128@program.belajar.id](mailto:ppg.rizkawati00128@program.belajar.id)

**Salamun Ma'Arif**

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

[ppg.salamunmaarif00528@program.belajar.id](mailto:ppg.salamunmaarif00528@program.belajar.id)

**Syarifuddin**

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

[syarifuddin@fkip.unsri.ac.id](mailto:syarifuddin@fkip.unsri.ac.id)

**Abstrak**

*Teknologi pendidikan telah menjadi pusat perhatian dalam beberapa dekade terakhir, menawarkan peluang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran sehingga berdampak besar terhadap digital siswa sekolah dasar. Hal ini membantu siswa mengembangkan literasi digital melalui perangkat dan aplikasi edukatif, memperkenalkan dasar-dasar teknologi, meningkatkan keamanan online, serta memotivasi partisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan media pelajaran berbasis teknologi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan digital pada siswa sekolah dasar. Teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah studi literatur atau penelitian di perpustakaan yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, literatur terkait, dan publikasi yang relevan untuk menunjang penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh ialah penggunaan media teknologi berbasis pembelajaran berkontribusi signifikan pada literasi digital siswa sekolah dasar. Implikasi praktisnya adalah memberikan panduan bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital siswa.*

*Kata kunci: Media Pembelajaran, Teknologi, Literasi Digital*

**Abstract**

*Educational technology has taken center stage in recent decades, offering innovative opportunities to improve the quality of learning and teaching thereby having a major impact on primary school students' digital learning. This helps students develop digital literacy through educational tools and applications, introduces technology basics, improves online safety, and motivates participation in learning. The use of technology-based learning media can be an effective strategy for improving digital skills in elementary school students. The technique applied to collect information in this research is literature study or research in libraries which involves collecting information from various sources such as books, scientific journals, related literature, and relevant publications to support research. The research results obtained are that the use of learning-based technology media contributes significantly to the digital literacy of elementary school students. The practical implication is to provide guidance for educators and curriculum developers in utilizing technology as a learning tool to increase students' digital literacy.*

## **PENDAHULUAN**

Di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kemajuan terus berkembang dan diwujudkan melalui komputer dan perangkat yang mendukung komunikasi interpersonal di berbagai tingkatan, baik lokal maupun global. Kemudahan akses terhadap segala informasi tersebut kini hanya bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi ini telah menjadi perhatian global karena membawa manfaat yang sangat besar dan dampak yang signifikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari. Di bidang pendidikan, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang cukup besar. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menghibur untuk menghindari kebosanan selama proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Konsep pembelajaran pada hakikatnya menitikberatkan pada proses pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh guru. Pembelajaran dilakukan dengan sengaja untuk mengubah dan membimbing siswa untuk mempelajari sesuatu dari lingkungan berupa pengetahuan guna mengembangkan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotoriknya menuju kedewasaan siswa. Pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang dicapai dengan memanfaatkan lingkungan sebagai alat dan penunjang belajar bagi siswa. Kegiatan pembelajaran menjadikan teknologi sebagai kebutuhan pokok bagi setiap orang. Dari anak-anak hingga orang dewasa, profesional hingga orang awam, mereka menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Saat ini, teknologi telah berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak lepas dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Kebutuhan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan, termasuk menyesuaikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi pendidikan mengacu pada penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Teknologi ini mencakup perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya online yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa. Teknologi pendidikan mempunyai potensi untuk mengubah cara kita mengajar dan belajar dengan menyediakan akses

---

<sup>1</sup> Widia Syavaqilah Acep Ruswan, Primanita Sholihah Rosmana, Annisa Nafira, Hanie Khaerunnisa, Ighna Zahra Habibina, Keysha Kholillah Alqindy, Khomsanuha Amanaturrizqi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar," *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia* 8, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13009>.

terhadap informasi dan sumber daya yang lebih luas, meningkatkan interaktivitas dan kolaborasi. Memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi.<sup>2</sup>

Teknologi pendidikan dapat digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu setiap siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak yang memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan fokus pada bidang yang perlu mereka tingkatkan. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran: Teknologi pendidikan dapat membantu guru menghemat waktu dan meningkatkan efektivitas proses pengajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat yang membantu guru membuat materi pembelajaran, menilai kemajuan siswa, dan berkomunikasi dengan orang tua.

Ada tiga prinsip dasar yang dapat dijadikan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran sebagai berikut: a) Pendekatan yang sistematis, yaitu berurutan dan terarah untuk mencoba memecahkan masalah dalam proses teknologi pembelajaran, artinya memandang segala sesuatunya sebagai satu kesatuan dengan segala sesuatunya. komponen-komponennya diikat menjadi satu. b) Berorientasi pada siswa (leaner-centered), dimana pendidikan, pembelajaran, dan pelatihan Upaya pembelajarannya berpusat pada siswa. c) Dengan menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran siswa mendapatkan pengetahuan baru dan beragam.<sup>3</sup>

Kegunaan media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran), untuk merangsang perhatian, minat, pikiran dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran sudah bukan hal yang aneh lagi, mulai dari teknologi yang paling sederhana hingga teknologi yang paling kompleks. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk merangsang minat belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pembelajaran dengan menggunakan komputer akan mendatangkan motivasi yang lebih besar karena komputer akan diasosiasikan dengan kesenangan, kreativitas dan permainan. Pembelajaran dengan komputer akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyerap materi pembelajaran yang autentik dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Tentunya banyak sekali teknologi yang dapat digunakan di sekolah dasar dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran, seperti website Wordwall yang membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan terdapat banyak permainan yang berbeda-beda.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Askhabul Kirom, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 3, No 1, (Desember, 2017).

<sup>3</sup> Muhammad Japar, Dini Nur Fadhillah, Ganang Lakshita H.P, "*Media Dan Teknologi Pembelajaran PPKN*", (Surabaya: Jakad Publishing, 2019).

<sup>4</sup> Anisa Manongga, "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar," *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 978-623, no. November (2021).

Berdasarkan rumusan tersebut maka diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi digital siswa, karena dengan penggunaan media pembelajaran akan memberikan akses yang lebih luas secara signifikan terhadap sumber daya pendidikan sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan prestasi akademiknya meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka atau *literatur review*. Penelitian sastra Metode penelitian sastra menyatukan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, mensintesis, membaca, mencatat dan mengolah dokumen yang diperoleh dari hasil penelitian eksperimen. Metode penelitian sastra antara lain mengkaji sumber kepustakaan yang bersumber dari jurnal, buku, artikel ilmiah, dan sumber pendukung penelitian. Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian *kualitatif*. Peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Sumber dari buku, majalah, dan artikel terkait media pembelajaran berbasis teknologi dan keterampilan literasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya wawasan siswa. Dengan berbagai jenis media pembelajaran guru dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Penggunaan bahan pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa untuk mempelajari hal-hal baru pada materi yang disampaikan guru dengan cara yang mudah dipahami. Media pembelajaran yang diminati siswa dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan perlengkapan sekolah sangatlah diperlukan pada lembaga pendidikan formal.

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang guru, Anda harus mampu memilih bahan pembelajaran yang cocok dan tepat untuk digunakan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sekolah. Teknologi sebagai sarana untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran telah berkembang pesat. Pembelajaran berbasis komputer dapat menyediakan materi pembelajaran yang berisi materi pembelajaran teks, audio, dan visual yang menarik. Dengan bantuan media yang menarik akan memudahkan siswa dalam

memahami topik, akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, dan dengan bantuan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. motivasi.<sup>5</sup>

Pembelajaran berbasis teknologi memiliki beberapa tujuan utama yang mencakup meningkatkan akses teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, baik bagi siswa yang berada di daerah terpencil maupun yang memiliki keterbatasan fisik. Dapat meningkatkan keterlibatan Melalui penggunaan teknologi yang interaktif dan menarik, pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga bisa memperluas pembelajaran teknologi memungkinkan variasi dalam metode pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran jarak jauh, dan pembelajaran berbasis permainan, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

Mempersonalisasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi, pendidik dapat menyesuaikan pengalaman pembelajaran untuk setiap siswa sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan mereka. Keterampilan teknologi pembelajaran berbasis teknologi membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam dunia kerja yang semakin digital. Siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan kritis melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran, siswa dapat belajar untuk menganalisis informasi, mengevaluasi sumber daya secara kritis, dan mengembangkan pemikiran kritis mereka agar pembelajaran berbasis teknologi membantu siswa untuk menjadi lebih siap menghadapi tantangan masa depan dalam dunia yang terus berubah.

Teknologi dapat menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif di sekolah dasar, sehingga guru hendaknya selalu mengikuti perkembangan pembelajaran teknologi sebagai sarana pembelajaran baru. Pemanfaatan teknologi mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan media teknologi sebagai alat untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga diharapkan pembelajaran yang diberikan bersifat dinamis dan interaktif. Pemilihan bahan pembelajaran harus sesuai dengan program yang ingin dicapai melalui tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan kepada siswa. Guru juga hendaknya memperhatikan gaya belajar siswa, seperti minat mereka dalam pembelajaran observasional, sebelum pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, media pembelajaran berbasis teknologi ini akan mudah diterima oleh siswa dan guru. Menjadikan proses belajar mengajar lebih nyaman dan menyenangkan.

Adapun klasifikasi media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan di sekolah dasar sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Septy Nurfadillah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1," *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2021), <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

<sup>6</sup> Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

1. Media visual, yaitu media yang dapat dilihat secara visual. Pesan dalam materi pembelajaran visual dapat bersifat verbal dan nonverbal. Pesan verbal dapat berupa kata-kata dalam bentuk teks atau tulisan. Sedangkan pesan nonverbal dapat berupa pesan yang diungkapkan dengan simbol-simbol. Contohnya termasuk foto, ilustrasi, dan poster.
2. Media pembelajaran audio visual adalah media pembelajaran yang menyajikan unsur audio dan visual secara sekaligus sehingga siswa menerima pesan atau informasi dari gambar visual berupa kata-kata atau gambar yang disertai dengan bunyi bar. Contohnya seperti video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.
3. Media audio adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui suara, baik verbal maupun nonverbal, seperti radio dan speaker. Keuntungan menggunakan media ini adalah mudah diperoleh, Anda dapat merekam dan memutar suara yang Anda terima dan memutarnya kembali nanti. tidak memiliki dukungan audio. Kalau ada kelebihan pasti ada kekurangannya. Kekurangan dari sifat media

Kriteria pemilihan media pembelajaran untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya harus memperhatikan atau berpedoman pada kriteria-kriteria sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, artinya bahan pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi. Tujuan pembelajaran mencakup unsur pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis sehingga memudahkan penggunaan bahan pembelajaran.
2. Isi materi pembelajaran yaitu materi pembelajaran yang memuat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media untuk memudahkan siswa dalam memahaminya.
3. Kemudahan memperoleh bahan-bahan yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya dapat dicapai oleh guru ketika mengajar. Materi grafis seringkali dapat diproduksi dengan biaya murah oleh guru, dan sederhana serta nyaman digunakan.
4. Keterampilan guru; Apapun jenis media yang dibutuhkan, syarat utamanya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan terletak pada medianya tetapi pada dampak penggunaan guru ketika terjadi interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Keberadaan proyektor, proyektor film, komputer dan peralatan canggih lainnya tidak akan ada artinya apabila guru tidak dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pengajaran.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media ini dapat bermanfaat bagi siswa pada saat proses pengajaran.
6. Tergantung pada tingkat berpikir siswa; Pemilihan bahan pembelajaran harus sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa agar siswa dapat memahami isi didalamnya. Menyajikan

---

<sup>7</sup> Muhammad Ramli, "Media Teknologi Pembelajaran," *IAIN Antasari Press*, 2012.

grafik yang berisi data, angka, atau rasio sebagai persentase kepada siswa sekolah dasar tidaklah bermanfaat. Ini mungkin lebih cocok dalam bentuk gambar atau poster.

Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar siswa tentunya akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kesadaran belajar siswa, akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Makna materi pembelajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat lebih memahaminya, sehingga menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan metode pengajaran yang lebih beragam tidak hanya sekedar komunikasi verbal melalui guru. cerita. agar siswa tidak bosan dan guru tidak kekurangan tenaga, apalagi jika guru mengajar setiap kelas, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga mempunyai kegiatan lain seperti mengamati, membuktikan, memaparkan, dll.

Di era 4.0 yang sudah maju dan berkembang pesat, teknologi telah menjadi sarana penting dalam kegiatan pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan telah memungkinkan teknologi menjadi metode yang efektif untuk mencari dan mengakses berbagai materi pembelajaran dengan cepat. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran menawarkan potensi besar untuk mempercepat perolehan keterampilan belajar dan meningkatkan kecakapan hidup peserta didik, sekaligus mempermudah tugas pendidik dalam menyusun bahan ajar.<sup>8</sup>

Kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Di era Revolusi Industri 4.0, kebutuhan akan pendidikan tidak hanya menjadikan siswa menjadi pembelajar yang pasif namun sebaliknya pembelajaran bersifat berpusat pada siswa, dimana siswa mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai jenis ilmu pengetahuan secara mandiri dengan menggunakan berbagai teknologi yang sedang dikembangkan. Pada masa ini siswa perlu dibekali empat kemampuan, yaitu kreativitas, komunikasi, berpikir kritis, dan kolaborasi. Oleh karena itu, peran teknologi sangat penting dalam mendukung kemampuan tersebut.

Pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, misalnya dengan menggunakan animasi dalam pembelajaran, media powerpoint atau media audio visual. Selain kreatif dalam menyajikan pembelajaran, pemanfaatan teknologi memungkinkan siswa membuat proyek atau karya terkait pembelajarannya yang kemudian dapat dilaksanakan melalui platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitasnya. Hal ini juga menciptakan aspek positif dalam hal pemerataan kesempatan kerja bagi seluruh siswa, apapun latar belakangnya. Dengan adanya

---

<sup>8</sup> Purwono, "Konsep Dan Definisi," *Evaluation*, 2017.

teknologi pendidikan, komunikasi menjadi lebih mudah, baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Tentu saja hal ini dapat meningkatkan kemampuan<sup>9</sup>. komunikasi siswa.

Bahkan siswa yang berkepribadian introvert pun dapat didukung oleh teknologi dalam pendidikan. Namun jika dilihat dari kekurangan teknologi juga berdampak pada keterbatasan teknologi karena tidak semua siswa mempunyai akses sehingga menimbulkan kesenjangan di masyarakat. Padahal teknologi perlu diciptakan untuk memudahkan pekerjaan guru, oleh karena itu guru hendaknya menguasai teknologi agar teknologi dapat berkembang dan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan teknologi pendidikan adalah dengan membekali siswa dengan kemampuan literasi. Di era digital saat ini, kemampuan literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, menulis, dan menganalisis saja, melainkan memiliki banyak komponen.

## **B. Kemampuan Literasi Digital**

Literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan mengumpulkan, memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi digital tidak boleh terbatas pada kemampuan sederhana dalam menggunakan berbagai sumber daya digital secara efektif tetapi juga pada cara berpikir tertentu yang berakar pada pengetahuan komputer dan pengetahuan informasi.<sup>10</sup>

Di era digital, masyarakat membutuhkan kemampuan literasi digital untuk menyikapi perkembangan teknologi informasi secara positif. Budaya digital dipopulerkan pada tahun 1997 oleh Paul Gilster. Gilster mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan atau keterampilan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital dalam berbagai format secara efektif dan efisien. Literasi digital lebih menekankan pada kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif, memberikan pemahaman baru tentang literasi digital berbasis literasi komputer dan informasi.

Meningkatkan karakter dan tanggung jawab siswa dalam menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dapat membawa dampak positif dan negatif. Dengan meningkatkan karakter dan tanggung jawab, siswa akan lebih selektif dan waspada dalam menggunakan media digital. Siswa akan memanfaatkan media digital untuk menunjang kehidupan sehari-hari, termasuk studinya. Literasi digital memiliki banyak manfaat dan dapat menjadi hal yang mudah dan menantang. Misalnya mencari informasi di Internet mungkin lebih mudah, namun media digital juga mempunyai dampak negatif, yaitu ada

---

<sup>9</sup> Imroatul Ajizah, "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Journal of Chemical Information and Modeling* 4, no. 1 (2021).

<sup>10</sup> Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif* 1, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.

konten yang kurang mendidik dan kurang bermanfaat, sehingga siswa harus memiliki sikap kritis ketika mencari informasi di Internet. Siswa harus mampu menyaring informasi yang diperoleh dari internet agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam belajar.<sup>11</sup>

Aplikasi literasi digital saat ini memungkinkan masyarakat menjadi lebih berpengetahuan dalam penggunaan dan akses terhadap teknologi. Manfaat penerapan literasi digital meningkatkan pemahaman individu ketika melakukan kegiatan pencarian dan pemahaman informasi, meningkatkan kemampuan berpikir dan memahami informasi secara lebih kritis, meningkatkan kemampuan berbicara individu, meningkatkan konsentrasi dan perhatian individu, serta meningkatkan keterampilan membaca dan menulis individu. Dengan adanya manfaat penerapan pengetahuan digital, pengetahuan digital dapat diterapkan dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menerapkan sistem pendidikan berbasis digitalisasi.

Keterampilan literasi digital dapat dicapai dengan cara yang paling sederhana, yaitu dengan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis dapat dilakukan dengan mulai mempertanyakan, menganalisis dan melakukan penilaian obyektif terhadap informasi yang diperoleh dari internet atau media lainnya. Hal berikutnya yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan literasi digital adalah dengan menguasai pencarian informasi. Mencari informasi berarti mampu mengatur dan mengevaluasi secara akurat informasi yang diterima atau disebarluaskan melalui platform digital. Pencarian informasi berfokus pada penguasaan ilmu komunikasi, kesadaran sosial, dan pengetahuan penciptaan informasi dalam lingkungan digital.

Selain mengembangkan pemikiran kritis dan penguasaan penelusuran informasi, literasi digital juga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital. Budaya digital adalah sebuah konsep yang menggambarkan bagaimana teknologi dan Internet secara signifikan membentuk cara kita berinteraksi, berperilaku, berpikir dan berkomunikasi sebagai manusia dalam masyarakat. Mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran merupakan hal yang penting saat ini. Mempersiapkan siswa untuk kehidupan masa depannya harus dimulai sejak mereka bersekolah. Media digital (disebut juga multimedia) dapat meningkatkan minat mempelajari konten tertentu ketika menggunakan media digital. Media pembelajaran digital meliputi gambar materi pendidikan, audio, video, dan animasi.<sup>12</sup>

Teknologi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan. Beberapa temuan kunci yang dapat disorot adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Miliantoro Argo Pambudi and Windasari, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2022).

<sup>12</sup> Ledi Merlin Purwati, "Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar," *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i2.133>.

1. Pentingnya Integrasi Teknologi Pendidikan: Literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi pendidikan dalam kurikulum dapat meningkatkan Keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi pembelajaran digital, simulasi, dan platform pembelajaran online dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.
2. Pentingnya Pelatihan Guru: Terdapat konsensus bahwa pelatihan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan sangat penting. Guru yang terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi katalisator utama dalam meningkatkan literasi digital di antara siswa.
3. Tantangan dalam Penerapan: Literatur juga menyoroti beberapa tantangan dalam penerapan strategi ini, termasuk akses terhadap teknologi, kebijakan sekolah, dan resistensi terhadap perubahan. Upaya yang berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi hambatan ini.
4. Pentingnya Pembimbingan dan Dukungan Orang Tua: Penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung literasi digital anak-anak mereka sangat penting. Program pembimbingan untuk orang tua dapat membantu mereka memahami peran teknologi dalam pendidikan dan mendukung penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka.

Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini menyoroti area-area potensial untuk penelitian lanjutan, termasuk efektivitas berbagai jenis teknologi pendidikan, dampak literasi digital terhadap hasil akademik, dan strategi untuk mengatasi ketidaksetaraan akses terhadap teknologi<sup>13</sup>. Dengan memanfaatkan potensi teknologi, selalu ada ruang untuk meningkatkan tingkat literasi lebih lanjut dan memberdayakan pelajar dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang di dunia yang terus berubah. Oleh karena itu, kita dapat menantikan kemajuan lebih lanjut dalam tingkat melek huruf secara global dan masyarakat yang lebih terdidik, lebih kuat, dan lebih terinformasi seiring kita terus memanfaatkan potensi teknologi dalam pendidikan. Penting bagi kita untuk memprioritaskan pendidikan digital dan memastikan tidak ada seorang pun yang tertinggal dalam perjalanan menuju masyarakat yang lebih berpengetahuan.

### C. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi mempunyai tujuan yang valid untuk meningkatkan ketercapaian belajar siswa melalui pemanfaatan media dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah dasar, baik untuk keperluan belajar individual maupun kelompok. Tujuan pemanfaatan media seperti menyampaikan informasi (*To Inform*) sebagaimana yang sudah diuraikan pada pokok bahasan media memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah proses komunikasi, yakni menjembatani proses transfer pesan dari pengirim pesan kepada penerima.

---

<sup>13</sup> Ricardo Sisco, "Peningkatan Literasi Digital Di Kalangan Pelajar: Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023).

Untuk itu dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, maka penyampaian informasi melalui media menjadi semakin berkembang. Tidak hanya melalui media-media cetak, namun sudah berkembang pesat melalui media visual dan multimedia. Dengan demikian proses penyampaian informasi melalui media pembelajaran dapat berjalan melalui berbagai piranti yang tentu akan menghadirkan informasi, dalam hal ini materi pembelajaran, secara variatif. Variatif atau beragamnya penggunaan media akan mampu memediasi peserta didik yang memiliki kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicaranya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indera yang dimiliki tiap peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi dapat dikurangi dan dapat memberikan stimulus terhadap berbagai indera peserta didik. Adapun tujuan lainnya yaitu memotivasi (*to motivate*) dalam kegiatan belajar, motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Tidak adanya aktivitas belajar tentu akan berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, mencerminkan kegagalan yang dilakukan pendidik. Untuk itu, pendidik perlu menciptakan strategi yang tepat dalam memotivasi belajar peserta didik.

Penggunaan media yang tepat sangat membantu dan memotivasi peserta didik dalam memaknai pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Beragamnya media pembelajaran yang dipakai diharapkan meminimalisir kejenuhan proses pembelajaran, mempermudah penyerapan informasi sehingga siswa akan termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Menciptakan aktivitas belajar (*to learn*) Target atau tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam Istilah kependidikan dikenal dengan "*meaningful learning experience*", yaitu suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Untuk itu sebuah pembelajaran hendaknya diarahkan untuk menciptakan berbagai aktivitas belajar yang mampu memberikan pengalaman belajar "*learning experience*" pada siswa. Dengan karakteristik usia siswa sekolah dasar maka menghadirkan "*learning experience*" yang menarik dan menyenangkan tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajarannya di kelas sehingga perlunya meningkatkan kemampuan literasi agar tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Meningkatkan kemampuan literasi digital siswa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki beberapa manfaat Dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa :

---

<sup>14</sup> Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*.

Resti, Rizka Annisa Wati, Salamun Ma'arif, Syarifuddin: Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar

1. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran: Penggunaan media interaktif dan multimedia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Mengaktifkan semua indera siswa: Media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatif dan kritis.
3. Meningkatkan motivasi peserta didik: Media pembelajaran yang menarik dan informatif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
4. Memperluas jangkang mengajar: Media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan guru untuk mencapai lebih banyak siswa di lebih lama waktu, mengurangi beban kerja dan biaya pendidikan.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN

Teknologi pendidikan adalah inovasi yang dapat meningkatkan pembelajaran dan mengajarkan literasi digital kepada siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan perangkat teknologi dan aplikasi edukatif, siswa dapat mengembangkan kemampuan teknologi mereka, meningkatkan keamanan online, dan lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan keterampilan digital siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi dalam pembelajaran memiliki kontribusi signifikan terhadap literasi digital siswa. Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pembelajaran untuk dapat meningkatkan literasi digital siswa. Dalam era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kemajuan teknologi ini memberikan dampak signifikan dalam pendidikan, membantu guru menciptakan pembelajaran yang menarik, dan memungkinkan dunia pendidikan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Ruswan, Pramanita Sholihah Rosmana, Annisa Nafira, Hanie Khaerunnisa, Ighna Zahra Habibina, Keysha Kholillah Alqindy, Khomsanuha Amanaturrizqi, Widia Syavaqilah. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar." *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia* 8, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13009>.
- Ajizah, Imroatul. "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Journal of Chemical Information and Modeling* 4, no. 1 (2021).
- Dewi, Ni Nyoman Ayu Sinta, Ni Putu Widya Aristawati, Ni Made Sriani, Ni Putu Tia Astini, and Ni Wayan Eka Mitriani. "Meningkatkan Literasi Digital Bagi Generasi z Untuk Mewujudkan Generasi Emas." *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar*, 2023.

---

<sup>15</sup> Acep Ruswan, Pramanita Sholihah Rosmana, Annisa Nafira, Hanie Khaerunnisa, Ighna Zahra Habibina, Keysha Kholillah Alqindy, Khomsanuha Amanaturrizqi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar."

Resti, Rizka Annisa Wati, Salamun Ma'arif, Syarifuddin: Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar

Manongga, Anisa. "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar." *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 978-623-98, no. November (2021).

Naufal, Haickal Attallah. "Literasi Digital." *Perspektif* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.

Nurfadillah, Septy, Cantika Rofiqoh Azhar, Dewi Nur Aini, Fiqih Apriansyah, Reni Setiani, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1." *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2021).

Pagarra H & Syawaludin, dkk. *Media Pembelajaran. Badan Penerbit UNM*, 2022.

Pambudi, Miliantoro Argo, and Windasari. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2022).

Purwati, Ledi Merlin. "Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar." *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i2.133>.

Purwono. "Konsep Dan Definisi." *Evaluation*, 2017, 16.

Ramli, Muhammad. "Media Teknologi Pembelajaran." *IAIN Antasari Press*, 2012.

Sisco, Ricardo. "Peningkatan Literasi Digital Di Kalangan Pelajar: Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023).